

Bakeuda Kalsel Kejar Rp 400 Miliar dari Sektor Pajak



Kantor Badan Keuangan Daerah (Bakeuda) Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) di Banjarbaru.

Pendapatan dari sektor pajak sudah terhimpun Rp 2,1 triliun per 21 Desember 2020, catatan dari Badan Keuangan Daerah (Bakeuda) Provinsi Kalimantan Selatan. Meski begitu, Pemprov Kalsel masih harus mencari pemasukan sekitar Rp 400 miliar dari Sektor Pajak untuk bisa mencapai target sebesar Rp 2,5 triliun. Dikatakan Kabid Pengelolaan Pendapatan Daerah Bakeuda Kalsel, Rustamaji, dari lima jenis penerimaan yang menjadi kewenangannya, sektor Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang masih jauh dari target.

"Penyebabnya karena dampak pandemi Covid-19 yang membuat ekonomi masyarakat lemah. Sebab, pencapaian pajak daerah dipengaruhi oleh kemampuan daya beli masyarakat. Termasuk penambahan kendaraan bermotor," katanya di Banjarbaru.

Dibenarkan dia, bahwa data Bakeuda Kalsel, realisasi penerimaan BBNKB hingga 21 Desember baru 71,04 persen atau sebesar Rp 342.667.144.447 dari target Rp 482.357.200.000. Di sektor Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), realisasinya mencapai 98,64 persen atau Rp 684.580.465.846 dari target Rp 694.000.000.000.

Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), realisasinya tercatat 85,53 persen atau Rp 915.118.184.380 dari target Rp 1.070.000.000.000. Kemudian, Pajak Rokok realisasinya sekitar 81,87 persen atau Rp 225.154.444.969 dari target Rp 275.000.000.000.

Hanya Pajak Air Permukaan (PAP) yang realisasinya sudah mencapai target, yakni Rp 4.294.509.201 dari target Rp 4.000.000.000, dengan persentase 107,36. Rustamaji berharap semua sektor pendapatan bisa mencapai target di waktu yang tersisa tahun ini. "Teman-teman di daerah terus bekerja keras untuk mencapai target. Bahkan, sampai membuka pelayanan pada malam hari," kata Rudtamaji.

Rapat Kerja Badan Keuangan Daerah Kalsel 2020 digelar di Hotel Novotel, Banjarbaru, membahas program kerja ke depan. "Kami membahas gagasan atau ide untuk mengoptimalkan pendapatan," imbuhnya. Ditambahkan Rustamaji, dalam rapat kerja itu Bakeuda Kalsel mengundang seluruh Kepala Samsat atau unit pelayanan pajak daerah (UPPD) se-Kalimantan Selatan. "Karena pengoptimalan pendapatan pelaksana tugas dibebankan ke UPPTD," urainya.

Sumber Berita:

1. <https://muckrack.com>, Bakeuda Kalsel Kejar Rp 400 Miliar dari Sektor Pajak, Kamis, 24 Desember 2020.
2. <http://banjarmasin.tribunnews.com>, Bakeuda Kalsel Kejar Rp 400 Miliar dari Sektor Pajak, Kamis, 24 Desember 2020.

Catatan:

☀ Struktur APBD

